Nama : Adrian Daulat Limbong

NPM : 2012011276

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia

Dosen : Atik Kartika, S.Pd., M.Pd.

Tugas : membuat latar belakang yang berkaitan dengan ilmu hukum

**LATAR BELAKANG**

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyebut kasus Menteri Kelautan dan Perikanan [Edhy Prabowo](https://www.cnnindonesia.com/tag/edhy-prabowo)  bermula dari pembukaan kran ekspor benih lobster alias benur yang sebelumnya dilarang dan berujung pada suap. Sebelumnya, lembaga antirasuah menetapkan Edhy dan enam orang lainnya sebagai tersangka kasus dugaan penerimaan hadiah atau janji terkait dengan perizinan tambak, usaha, dan atau pengelolaan perikanan atau komoditas perairan sejenis lainnya Tahun 2020. Tersangka lainnya adalah Stafsus Menteri KKP, Safri dan Andreu Pribadi Misata; Pengurus PT ACK, Siswadi; staf isteri Menteri KKP, Ainul Faqih; Amiril Mukminin; dan Direktur PT DPP, Suharjito. Dalam kasus itu sebagai pemberi suap adalah Suharjito, sedangkan enam orang lainnya sebagai penerima. Penulis menjelaskan bagaimana kasus ini jika dilihat dari sudut pandang pancasila.